

## Persepsi Mahasiswa Akuntansi: Bagaimanakah Transformasi Sistem Digital dan Peran Akuntan Berpengaruh di Era 4.0

Ade Julianto Setya Putra<sup>a1</sup>, Julyanne Gracia Irawan<sup>a2</sup>, Valencia Limarga Putri<sup>a3</sup>,  
Rafles Ginting<sup>a4\*</sup>

<sup>a</sup>Universitas Tanjungpura, Indonesia

<sup>1</sup>raflesginting@ekonomi.untan.ac.id\*

\*korespondensi penulis

---

*Received: 23 September 2023; Revised: 28 Oktober 2023; Accepted: 28 Oktober 2023*

---

### Abstrak

Di era 4.0 ini banyak sekali bidang-bidang industri yang sudah terintegrasi dengan teknologi salah satunya dalam bidang akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat persepsi mahasiswa akuntansi terhadap transformasi sistem digital dan peran akuntan berpengaruh di era 4.0. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang menjelaskan hasil dari jawaban yang didapat dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dari angkatan 2020, 2021, dan 2022 memiliki persepsi yang cenderung sama terhadap adanya transformasi sistem digital dan penyesuaian peran akuntan di era 4.0, yang dimana mahasiswa akuntansi cenderung percaya transformasi sistem digital dapat memberikan kemudahan salah satunya dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Sedangkan dalam hal penyesuaian peran akuntan di era 4.0 sendiri, mahasiswa akuntansi percaya bahwa perlu adanya skill yang dikembangkan oleh setiap akuntan agar dapat beradaptasi di era teknologi yang serba canggih. Sebagai contoh, para akuntan perlu belajar dan beradaptasi dengan teknologi dan perangkat lunak akuntansi terbaru.

**Kata kunci:** Mahasiswa Akuntansi; Kuantitatif; Peran Akuntan; Persepsi Mahasiswa; Sistem Digital

### Abstract

In the 4.0 era, there are many industrial fields that have been integrated with technology, one of which is the field of accounting. The purpose of this research is to look at the perceptions of accounting students towards the transformation of digital systems and the role of influential accountants in the 4.0 era. The method used in this study is a descriptive quantitative method that explains the results of the answers obtained by distributing questionnaires through Google Forms. The results of this study indicate that accounting students from 2020, 2021, and 2022 batches have perceptions that tend to be the same with the transformation of digital systems and adjustments to the role of accountants in the 4.0 era, where training students tend to believe that digital system transformation can provide convenience, one of which is in the process collection, processing, and reporting of financial data. Whereas in terms of adjusting the role of accountants in the 4.0 era itself, accounting students believe that there is a need for skills to be developed by each accountant so that they can adapt in the era of all-sophisticated technology. For example, accountants need to learn and adapt to the latest accounting technologies and software.

**Keywords:** Accounting Student; Quantitative; Accountant Role; Student Perception; Digital System

## PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang semakin pesat membuat banyak tekanan dari berbagai bidang, salah satunya pada bidang teknologi yang semakin cepat dalam berkembang. Hal ini terbukti dengan banyaknya berita mengenai perkembangan teknologi yang sudah mencapai *level* 4.0. Sehingga membuat teknologi sekarang menjadi salah satu bagian dari dalam hidup masyarakat, yang bisa dikatakan pula sebagai pendamping masyarakat dalam bekerja dan sebagainya. Contoh, banyaknya perusahaan yang sudah menerapkan sistem digital untuk membantu pekerjaan sehingga lebih cepat dan tidak memakan biaya yang lebih tinggi ketika menggunakan sumber daya manusia (SDA).

Transformasi Revolusi industri keempat yang memiliki potensi sangat besar untuk mengubah kualifikasi setiap calon karyawannya. Dalam kondisi seperti ini, maka banyak perusahaan yang memerlukan sumber daya manusia dengan kualitas, ketanggapan, dan kecerdasan dalam mengoperasikan teknologi. Tak sedikit mahasiswa/i maupun para calon pekerja yang menaikan kualitas diri dengan kursus ataupun otodidak dalam mengoperasikan bahkan membuat suatu data sehingga mempermudah setiap pekerjaan. Salah satunya adalah paradigma terhadap mahasiswa/i pada jurusan akuntansi.

Akuntansi merupakan salah satu ilmu terapan pasti yang memiliki perkembangan teknologi yang tak kalah cepat. banyaknya *software* yang sudah memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi, menuntut akuntan dan calon akuntan untuk dapat bisa mengoperasikan teknologi tersebut, jika tidak para Akuntan tersebut akan terseleksi di masa mendatang. Masalah ini yang menjadi tantangan baru bagi para mahasiswa/i akuntansi, serta para akuntan senior di era 4.0. Dan tidak dapat dipungkiri apabila suatu saat para akuntan dapat digantikan oleh digital yang terbilang pasti dan tidak memakan biaya yang banyak. Sehingga perkembangan teknologi di zaman ini menjadi salah satu perdebatan untuk para calon akuntan, hal ini dikarenakan teknologi yang sudah menggunakan kecerdasan komputer masih membutuhkan seseorang untuk dapat mengoperasikan ataupun memprogramkan teknologi tersebut sehingga dapat berfungsi lebih maksimal.

Berdasarkan pemaparan diatas, perubahan zaman yang semakin cepat membuat teknologi menjadi salah satu tompangan dalam membantu pekerjaan, salah satunya dalam bidang akuntansi. Teknologi memiliki peran yang besar dalam bidang Akuntansi, hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan yang sudah memiliki *software*-nya sendiri ataupun aplikasi untuk mengoperasikan data perusahaan tersebut. Maka dari itu, seorang akuntan dalam sebuah perusahaan harus bisa mengoperasikan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem digital. Bukan hanya untuk mempermudah pekerjaan saja, namun juga untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat pembukuan.

Artikel ini ditulis peneliti untuk melihat bagaimana persepsi para mahasiswa/i akuntansi dalam perkembangan teknologi yang semakin cepat dan juga peran seorang akuntan dalam menjalankan teknologi sehingga dapat mempermudah sebuah perusahaan dalam mendata keuangan. Adapun metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode pemilihan sampel menggunakan *random sampling* dan kuesioner sebagai media yang digunakan untuk membantu pengumpulan data responden.

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif, yang dimana rancangan ini digunakan agar data dapat terkumpul serta dianalisis. Data yang dikumpulkan berupa angka dan statistik yang dikumpulkan melalui angket (kuesioner). Metode ini digunakan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Transformasi Sistem Digital dan Peran Akuntan Berpengaruh

di Era 4.0. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk meninjau lebih lanjut mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Transformasi Sistem Digital Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Transformasi Sistem Digital serta Peran Akuntan pada Era 4.0 saat ini.

### **Pendekatan Deskriptif**

Pendekatan deskriptif adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan serta menganalisis kejadian atau karakteristik yang ada pada objek penelitian. Pendekatan ini lebih fokus pada pengamatan, pengukuran, dan penafsiran data. Pendekatan ini digunakan pada penelitian yang bersifat pengkajian, seperti persepsi mahasiswa akuntansi tentang transformasi sistem digital dan peran akuntan berpengaruh di era 4.0. Penelitian ini digunakan saat peneliti berusaha mengungkapkan serta menjelaskan hasil analisis yang didapatkan melalui metode yang dikenal dengan statistik deskriptif.

### **Alasan Pemilihan Objek Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini untuk meninjau lebih lanjut mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Transformasi Sistem Digital serta Peran Akuntan pada Era 4.0 saat ini. Selain itu hal ini juga penting untuk memahami bagaimana perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi dalam mempengaruhi praktik akuntansi. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian, penelitian ini juga dapat mengungkapkan pandangan serta harapan Mahasiswa terkait perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi. Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperluas pengetahuan serta kontribusi pada bidang ini.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data Kuantitatif**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini berupa angka dan statistik yang diperoleh melalui pengukuran, perhitungan, atau skala penilaian. Data ini dapat dianalisis secara objektif dan menggunakan metode statistik untuk menghasilkan temuan penelitian serta dilakukan penarikan kesimpulannya.

#### **b. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilakukan. Data penelitian dalam penelitian ini akan dikumpulkan langsung dari responden menggunakan angket (kuesioner).

### **Metode Pengumpulan Data**

Angket (Kuesioner) merupakan cara akumulasi data yang akan diterapkan pada penelitian ini. Dalam hal ini, mahasiswa akuntansi akan diberikan angket yang berisi pertanyaan terkait persepsi mereka tentang transformasi sistem digital dan peran akuntan di era 4.0. Angket disebarakan kepada responden melalui media online. Data yang dikumpulkan dari angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi, atau analisis lainnya.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif sebagai alat untuk analisis data. Pada penelitian ini didapat data berupa angka dari hasil penyebaran kuesioner melalui google form yang dimana data berupa angka tersebut dikonversi ke sebuah presentasi yang nantinya akan dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti yakni terkait persepsi mahasiswa akuntansi terhadap transformasi sistem digital dan peran akuntan di era 4.0.

## PEMBAHASAN

### Statistik Laki-Laki dan Perempuan

Pada penelitian "Persepsi Mahasiswa Akuntansi: Bagaimanakah Transformasi Sistem Digital dan Peran Akuntan Berpengaruh di Era 4.0" lebih tertuju pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020, 2021, dan 2022 Pontianak dengan jumlah responden sebanyak 34 orang, yang terdiri dari 21 (61,8%) perempuan dan 13 (38,2%) laki-laki.

### Statistik Usia Responden

Pada penelitian ini yang terdiri dari mahasiswa akuntansi yang berumur 18 sebanyak 2 orang (5,9%), kemudian mahasiswa yang berumur 19 tahun terdapat 15 orang (44,1%), untuk yang berumur 20 tahun sebanyak 12 orang (35,2%), untuk umur 21 sebanyak 4 orang (11,8%), dan untuk umur 22 terdapat 1 orang (2,9%).

### Deskripsi Persepsi Responden

Pada penelitian "Persepsi Mahasiswa Akuntansi: Bagaimanakah Transformasi Sistem Digital dan Peran Akuntan Berpengaruh di Era 4.0?", semua mahasiswa akuntansi dari berbagai angkatan memilih setuju terhadap penggunaan sistem digital pada akuntansi dengan persentase 100% (34 orang). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa penggunaan sistem digital dapat memberikan kemudahan dalam akuntansi. Selanjutnya hampir seluruh responden menjawab setuju mengenai peran akuntan tidak akan tergantikan dengan teknologi dengan persentase 88,2% (30 orang), ini berarti responden beranggapan bahwa tidak seluruh peran akuntan dapat digantikan oleh teknologi 4.0. ini serupa dengan penelitian oleh Merlina & Airin Nuraini yang menyatakan bahwa masih ada keraguan apabila peran akuntan dapat digantikan oleh teknologi. Namun, dalam penelitian ini ada pula responden yang berasumsi tidak setuju dengan peran akuntan tidak akan tergantikan oleh sistem teknologi sebanyak 11,8% (4 orang).

Tabel 1.  
Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Keterangan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya percaya peran akuntan akan terus berkembang di era 4.0 dan melibatkan lebih banyak analisis data dan penggunaan teknologi	38,2%	52,9%	8,8%	-	-
Menurut saya, perubahan teknologi dalam akuntansi akan membutuhkan akuntan untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan terkini.	50%	41,2%	5,9%	2,9%	-
Saya merasa bahwa pemahaman terhadap teknologi digital akan membuka peluang mahasiswa akuntansi dalam berkarir di berbagai industri.	44,1%	52,9%	2,9%	-	-

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Pada Tabel 1 mengenai persepsi mahasiswa akuntansi memperlihatkan responden memberikan respon sangat setuju sebanyak 38,2% yang berarti responden sangat mengakui apabila peran akuntan akan terus berkembang di era 4.0 dan lebih banyak melibatkan data analisis dan penggunaan teknologi. Sedangkan respon setuju sebanyak 52,9% ini juga menunjukkan kesetujuan para responden terhadap pernyataan yang sama dan netral terdapat 8,8%. Kemudian untuk perubahan teknologi dalam akuntansi yang membutuhkan akuntan untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan terkini respon sangat setuju sebanyak 50% yang berarti setengah dari respon sangat menyetujui pernyataan tersebut, dimana perkembangan zaman yang semakin cepat membuat para akuntan juga harus bisa memahami dan mengikuti perkembangan sehingga para akuntan tersebut dapat bertahan. Untuk yang setuju mendapat respon sebanyak 41,2% dan untuk netral sebanyak 5,9%. Namun, terdapat pula responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2,9% yang memiliki arti masih ada juga mahasiswa yang beranggapan perubahan teknologi dalam akuntansi para akuntan tidak perlu terus mengikuti dan belajar mengenai perkembangan terkini. Pernyataan ketiga terdapat pernyataan pemahaman terhadap teknologi digital akan membuka peluang mahasiswa akuntansi dalam berkarir di berbagai industri, untuk mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 44,1% dan setuju 52,9% hal ini menunjukkan hampir dari seluruh mahasiswa beranggapan bahwa teknologi dapat membuka sebuah peluang para lulusan akuntansi maupun mahasiswa akuntansi untuk berkarir di berbagai bidang industri. Sedangkan untuk para mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 2,9% yang berarti masih ada pula mahasiswa yang ragu akan pernyataan ini. Hal ini dapat memberikan pandangan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap perkembangan teknologi 4.0 dan peran akuntan di dalamnya yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa beranggapan teknologi 4.0 dan akuntansi dapat berdampingan dimana peran akuntan dapat dikembangkan lagi dengan mempelajari dan mengikuti perkembangan zaman di era 4.0 ini.

**Tabel 2.**  
**Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Transformasi Sistem Digital**

<b>Keterangan</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Netral</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>
Sistem digital memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi keuangan.	50%	44,1%	5,9%	-	-
Transformasi digital dapat memperluas kemampuan akuntansi dalam menganalisis data secara lebih mendalam.	35,3%	55,9%	5,9%	2,9%	-
Sistem digital dapat mempercepat proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan.	44,1%	47,1%	8,8%	-	-

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Pada Tabel 2. Mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap transformasi sistem digital memperlihatkan persentase sebesar 50% yang artinya mahasiswa akuntansi sangat yakin bahwa sistem digital dapat memberikan akses yang lebih cepat terhadap informasi keuangan. Sedangkan mahasiswa yang memilih setuju memiliki persentase sebesar 44,1% dan mahasiswa yang memilih netral memiliki

persentase sebesar 5,9%. Dari data juga dapat dilihat persentase sebesar 35,3% (Sangat Setuju), dan 55,9% (Setuju) yang artinya mahasiswa akuntansi memiliki persepsi bahwa transformasi sistem digital dapat memperluas kemampuan akuntansi dalam menganalisis data secara lebih mendalam. Selanjutnya pada kolom ke-3 terdapat persentase sebesar 44,1% (Sangat Setuju), 47,1% (Setuju), dan 8,8% (Netral) yang berarti bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi percaya bahwa sistem digital dapat mempercepat proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan.

**Tabel 3.**  
**Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Peran Akuntan di Era 4.0**

Keterangan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Peran akuntan di era 4.0 akan lebih berfokus pada analisis dan interpretasi data.	32,4%	44,1%	20,6%	2,9%	-
Saya yakin bahwa akuntan di era 4.0 harus memiliki pemahaman yang baik tentang risiko dan keamanan dalam konteks teknologi informasi.	38,2%	52,9%	8,8%	-	-
Saya percaya bahwa akuntan di era 4.0 harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi dan perangkat lunak akuntansi terbaru.	50%	41,2%	8,8%	-	-

Pada Tabel 3. Mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap peran akuntan di era 4.0 menunjukkan persentase sebesar 32,4% (Sangat Setuju), 44,1% (Setuju), 20,6% (Netral), dan 2,9% (Tidak Setuju) yang artinya pada pernyataan ini sebagian besar mahasiswa akuntansi percaya bahwa peran akuntan di era 4.0 akan lebih berfokus pada analisis dan interpretasi data. Dan pada kolom ke-2 terdapat persentase 38,2% (Sangat Setuju), 52,9% (Setuju), 8,8% (Netral) yang berarti bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi yakin di era 4.0 akuntan harus memiliki pemahaman yang baik tentang risiko dan keamanan dalam konteks teknologi informasi. Selanjutnya pada kolom ke-3 dapat dilihat persentase sejumlah 50% (Sangat Setuju), 41,2% (Setuju), dan 8,8% (Netral). Hal ini membuktikan sebagian besar mahasiswa akuntansi percaya di era 4.0 para akuntan harus memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam menggunakan teknologi dan perangkat lunak akuntansi baru.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan data dari para responden yaitu para mahasiswa akuntansi angkatan 2020, 2021, dan 2022 dengan jumlah responden sebanyak 34 orang yang dimana 21 orang responden perempuan dan 13 orang responden laki-laki. Dan rentang umur responden pada penelitian ini berkisar 18 - 22 tahun. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa mahasiswa akuntansi dari angkatan 2020, 2021, dan 2022 memiliki persepsi yang cenderung sama terhadap adanya transformasi sistem digital dan penyesuaian peran akuntan di era 4.0, yang dimana mahasiswa akuntansi cenderung percaya transformasi sistem digital dapat memberikan kemudahan salah satunya dalam proses

pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Sedangkan dalam hal penyesuaian peran akuntan di era 4.0 sendiri, mahasiswa akuntansi percaya bahwa perlu adanya skill yang dikembangkan oleh setiap akuntan agar dapat beradaptasi di era teknologi yang serba canggih. Sebagai contoh, para akuntan perlu belajar dan beradaptasi dengan teknologi dan perangkat lunak akuntansi terbaru pada masa kini.

Peneliti juga masih melihat adanya kekurangan dari penelitian yang sudah dilakukan seperti responden yang kurang bervariasi dari segi angkatan dan juga adanya batasan untuk jumlah responden yang diteliti. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan lagi mengenai responden yang diteliti sebagai contoh mengambil sampel dari para lulusan akuntansi ataupun orang yang sudah bekerja dibidang tersebut. Serta lebih banyak responden yang diteliti akan meningkatkan tingkat keakuratan data yang dihasilkan sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan data yang lebih baik dan dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan.

## Daftar Pustaka

### Sumber Penulisan Artikel Jurnal

- Aynie, R. Q., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2021). Strategi pemasaran electronic word of mouth pada e-commerce dalam menghadapi era digital 4.0 di Indonesia. *Inovasi*, 17(1), 136-143.
- Chulanova, Zaure K. (2020). *Professional Standard as a Factor of Adaptation of Human Resources to The Industry 4.0: Approaches to Development and Implementation (Journal of Human Resources Management)*, 22(1), 12-14.
- Cahyadi, I. F. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Tantangan Profesi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Studi Fenomenologi). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 69-82.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Kurniawan, K., & Badriatin, T. (2019). Optimalisasi Peran Akuntan Pada Era 4.0. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(2), 79-84.
- Merlina, M., & Nuraini, A. (2020). Analisis Persepsi Dosen Akuntansi Dan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Peranan Akuntan Di Era Revolusi Industri 4.0. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 149-162.
- Rosmida, R. (2019). Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 206-212.
- Widnyani, N. M., Astitiani, N. L. P. S., & Putri, B. C. L. (2021). Penerapan transformasi digital pada UKM selama pandemi Covid-19 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 79-87.